

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

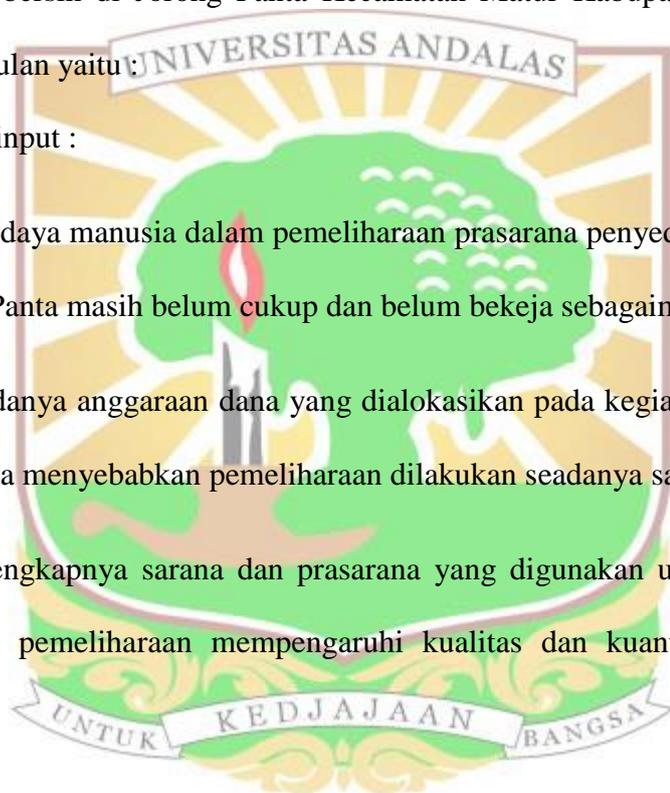
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dari bulan September 2017 sampai bulan maret 2018 mengenai analisis sistem pemeliharaan prasarana penyediaan air bersih di Jorong Panta Kecamatan Matur Kabupaten Agam, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Komponen input :

- a. Sumber daya manusia dalam pemeliharaan prasarana penyediaan air bersih di Jorong Panta masih belum cukup dan belum bekeja sebagaimana mestinya.
- b. Tidak adanya anggaraan dana yang dialokasikan pada kegiatan pemeliharaan prasarana menyebabkan pemeliharaan dilakukan seadanya saja.
- c. Tidak lengkapnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan mempengaruhi kualitas dan kuantitas dari air itu sendiri.

2. Komponen proses :

- a. Belum terlaksananya kegiatan pemeliharaan sesuai dengan panduan yang ada dan tidak dilaksanakannya sesuai dengan periode waktu. Sehingga kegiatan pemeliharaan dilakukan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan dari pelaksana itu sendiri.



- b. Belum maksimalnya partisipasi masyarakat dalam ikutserta dalam kegiatan pemeliharaan. Disebabkan karena belum terbangun kepedulian dan tingkat kebutuhan masyarakat akan keberlangsungan air bersih tersebut.
3. Komponen output : penerapan dari sistem pemeliharaan prasarana penyediaan air bersih di Jorong Panta pada aspek masukan dan proses masih belum terlaksanakan dengan baik dan belum memenuhi sesuai peraturan yang ada.
4. Sistem pemeliharaan prasarana penyediaan air bersih di Jorong Panta yang dapat diterapkan adalah gabungan antara partisipasi masyarakat dapat tenaga dan juga diiringi dengan partisipasi dalam bentuk uang. Sehingga kegiatan pemeliharaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Panta, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Melakukan pembentukan tim untuk kegiatan pemeliharaan prasarana penyediaan air bersih di Jorong Panta dengan penetapan SK oleh jorong agar pemeliharaan prasarana dapat berjalan efektif.
2. Membuat rencana anggaran dana untuk kegiatan pemeliharaan prasarana sehingga dapat mendukung kegiatan pemeliharaan secara optimal.
3. Melakukan perbaikan dan perawatan terhadap sarana prasarana yang digunakan dalam pemeliharaan prasarana penyediaan air bersih di Jorong Panta tidak hanya memprioritaskan prasarana di sumber air saja, namun juga pada prasarana lainnya.

4. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan pasokan air bersih di Jorong Panta dan meningkatkan rasa hak dan kewajiban masyarakat akan prasarana penyediaan air bersih tersebut, sehingga mampu meningkatkan kepedulian masyarakat akan air bersih.
5. Membentuk Badan Usaha Milik Nagari yang bergerak dalam mengelola penyediaan air bersih. Sehingga apabila penyaluran air sudah sampai kerumah-rumah masyarakat, dapat di tentukan berapa bayak retribusi yang harus dibayarkan masyarakat untuk melangsungan penyediaan air bersih di Jorong Panta.

